

CORETAN KECEMASAN



Ilustrasi Oleh Joyce Elnissi Chandra

“



Damai sejahtera
Kutinggalkan bagimu. Damai
sejahtera-Ku Kuberikan
kepadamu, dan apa yang
Kuberikan tidak seperti yang
diberikan oleh dunia
kepadamu. Janganlah gelisah
dan gentar hatimu.

Yohanes 14:27

”

CORETAN KECEMASAN

Ilustrasi Oleh Joyce Elnissi Chandra

CORETAN KECEMASAN

Penulis: Joyce Elnissi Chandra

Ilustrator Joyce Elnissi Chandra

Editor ahli: Renny, S. S.

ISBN: 123-456-78-9101-1

Hak cipta © 2024. Penerbit Gramedia

Gedung Kompas Gramedia Blok 1 Lt.5

Jl. Palmerah Barat No.29-37

Jakarta 10270

Diterbitkan pertama kali oleh

Penerbit Gramedia

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh buku ini tanpa izin tertulis
dari penerbit

©Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Diterbitkan oleh Penerbit Gramedia

Banten, 2024

Buku Ini Milik:



~~CORETAN
KECEMASAN~~



Perkenalkan, ini Axel

Axel adalah anak yang sangat suka ~~belajar~~ bermain.

Belajar? Itu urusan nanti saja!

Nilai ulangan Axel selalu pas-pasan.

Tapi Axel tidak terlalu peduli.

Yang penting, main!



"Hmmm...

Besok ujian matematika,
Pasti bisa lah ya, aku kan pintar.", kata Axel



“..., Pintar main game.”

Kata Axel sambil mengangkat bahu.



Keesokan harinya, Axel hendak berangkat ke sekolah, namun Mama & Papa terlihat sedang duduk dengan wajah serius menunggu Axel di meja makan.

“Axel, duduk sini sebentar. Mama sama Papa ingin ngobrol tentang nilai-nilai kamu.” ujar mama.

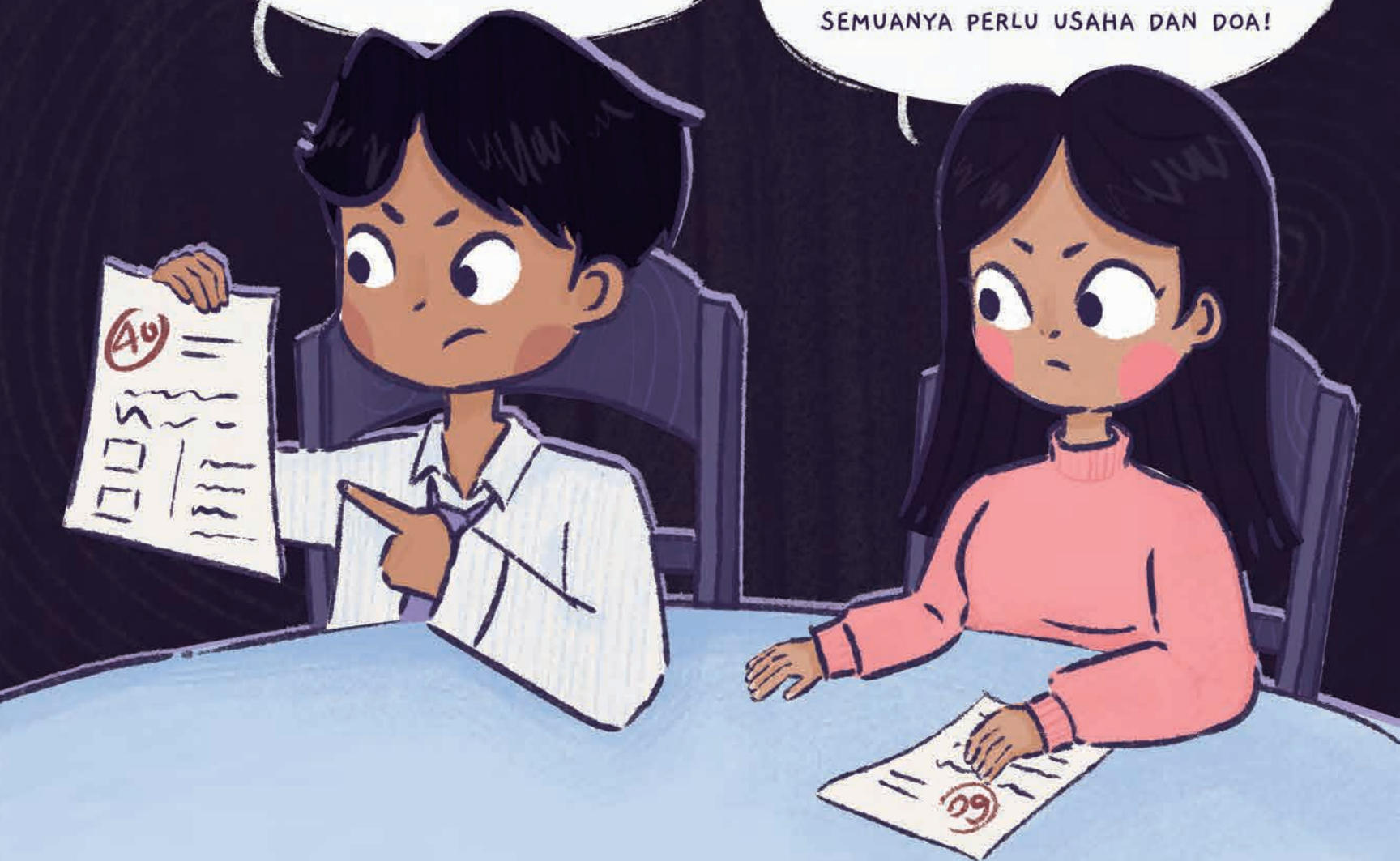


TERUS TERANG, MAMA DAN PAPA
SANGAT KECEWA DENGAN NILAIMU
YANG TERUS MENURUN!

PADAHAL KAMU KAN BISA LEBIH
BAGUS DARI PADA INI!

KAMI INGIN KAMU
MENJADI SUKSES,
AXEL.

TAPI KESUKSESAN ITU NGGAK BISA
DIDAPAT DENGAN CARA INSTAN.
SEMUANYA PERLU USAHA DAN DOA!



Setelah percakapan tersebut, Axel terlihat diam dan merenung.

AKU BERANGKAT YA!

KRIIING!!



Sesampainya di kelas,
kertas ulangan di bagikan.
Axel menatap soal ujian.
Tulisan di kertas seperti berputar-putar.
"Kenapa sulit banget sih?!" pikirnya.

Axel mulai merasa *cemas*.
Damai sejahtera rasanya
hilang.





TIK..

TIK..

TIK..

TIK..

TIK..

TIK..

TIK..

SREK!

SREK!

SREK!

SREK!

Suasana tiba-tiba hening.
Hanya ada suara kertas, detak jarum jam, dan ...

..., Pikiran Axel yang berisik.

Nilai:

TTD:

Nama: Axel

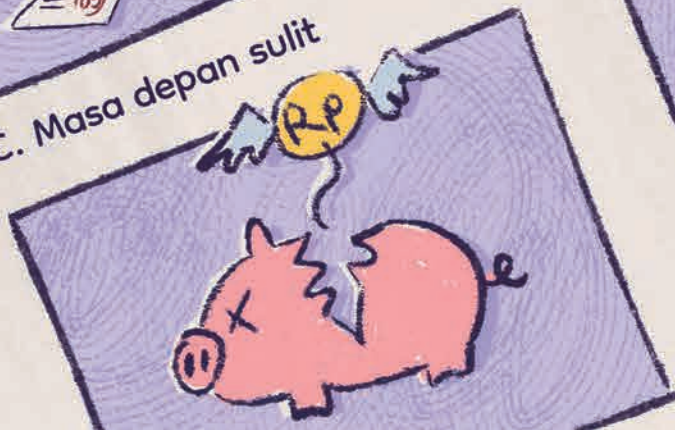
Kelas: 5A

Tanggal: 23 September 2024

1. Kalau dapat nilai jelek, apa yang akan terjadi?
A. Mama & Papa marah



C. Masa depan sulit



B. Gak naik kelas



D. Semuanya



Pikiran Axel kacau, tidak ada satupun soal yang ia bisa jawab karena kemarin keasikan bermain dan tidak belajar. Axel pun mencoret-coret kertas ulangannya karena merasa cemas dan frustrasi. Axel menyesal karena dia tidak mempersiapkan diri dengan baik untuk ujian.



Coretan-coretan di kertas ujian Axel
tiba-tiba menjadi hidup!

Coretan itu seperti menelan Axel
ke dalam dunia yang baru.



Axel memasuki dunia baru yang gelap dan berisi dengan coretan-coretannya. Pensil dan kertas ulangannya menjadi besar! Pohon-pohon tinggi dengan akar-akar besar tumbuh di mana-mana, dan di batangnya ada ukiran soal ulangan yang sulit serta wajah mama dan papa yang kecewa.



Banyaknya akar pohon yang tumbuh dimana-mana membuat Axel tersandung dan jatuh. Axel merasa takut dan bingung. Seketika dia merasa butuh Tuhan yang selama ini tidak dia hiraukan.



“Tuhan Yesus, tolong aku!”,
seru Axel sambil memejamkan matanya erat-erat.







Setelah itu,
Axel kembali berdiri dan melihat sebuah
penghapus besar yang bercahaya
ditengah kegelapan.

Axel merasa bahwa penghapus itu bisa
menghapus semua kecemasannya.

Tapi...
Axel tidak kuat mengangkatnya sendiri.





Di saat Axel kesulitan mengangkat penghapus itu, tiba-tiba sinar terang datang dari atas dan sosok tangan yang besar muncul diatas penghapus itu.

Tangan yang besar itu adalah tangan Tuhan!

Tuhan menghapus semua kecemasan Axel.

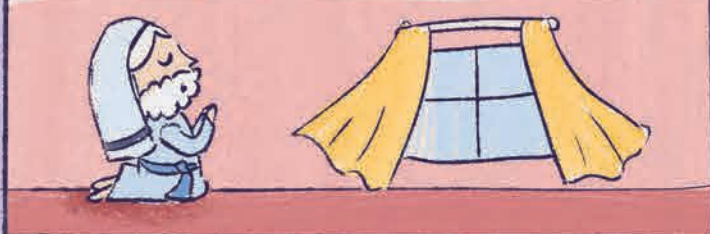
Setelah kecemasan Axel dihapus
oleh penghapus besar itu,
tangan Tuhan mengangkat pensil Axel
dan mulai menggambar.



DAMAI SEJAHTERA TUHAN DI GOA SINGA

DANIEL 6:1-28

DANIEL ADALAH SEORANG YANG SETIA KEPADA TUHAN. IA BEKERJA UNTUK RAJA DARIUS, TAPI TIDAK LUPA UNTUK BERDOA KEPADA TUHAN 3X SEHARI, SETIAP HARI.



PARA PEJABAT IRI KARENA DANIEL DIPERCAYA RAJA. MEREKA MEMBUJUK RAJA MEMBUAT ATURAN AGAR ORANG HANYA BOLEH BERDOA KEPADA RAJA DARIUS, DAN YANG MELANGGAR AKAN DILEMPAR KE GOA SINGA!



SEPERTI BIASA, DANIEL TETAP BERDOA KEPADA TUHAN DENGAN JENDELA TERBUKA MENGHADAP KE YERUSALEM. PARA PEJABAT YANG IRI MELIHATNYA MELAPORKAN HAL ITU KEPADA RAJA DARIUS.



DANIEL PUN DILEMPARKAN KE DALAM GOA YANG BERSI SINGA-SINGA LAPAR.



NAMUN SEMALAMAN HATI RAJA DARIUS TIDAK TENANG. SEDANGKAN DANIEL DI GOA SINGA MALAH TERLIHAT TENANG DAN DAMAI SEJAHTERA. SINGA-SINGA YANG LAPAR ITU MENUTUP MULUT.



KEESOKAN HARINYA RAJA DARIUS SANGAT SENANG MENDAPATI DANIEL HIDUP! DIA TAHU TUHAN YANG DISEMBAH DANIEL ADALAH TUHAN YANG HIDUP!



DAMAI SEJAHTERA TUHAN DI PERAPIAN YANG MENYALA-NYALA

DANIEL 3:1-30



Setelah menggambarkan kisah Daniel di gua singa dan Sadrakh, Mesakh serta Abednego di perapian yang menyala, Tangan Tuhan mulai menggambar lagi. Kali ini Ia menggambarkan kayu salib yang berdiri di sebuah bukit. Gambar itu bersinar terang, membuat hati Axel terasa hangat dan tenang. Tuhan berkata


"Damai sejahtera yang sejati datang ketika kamu mendekat kepada-Ku, karena Aku adalah sumber damai sejahtera itu."



Tuhan juga mengingatkan Axel, "Namun, iman dengan berdoa saja itu tidak cukup, Axel. Iman itu juga harus disertai dengan perbuatan. Jadi kamu juga harus berusaha sungguh-sungguh, sambil berdoa agar kamu bisa damai sejahtera dan menghasilkan yang terbaik!"

Setelah itu, Tuhan membawa Axel ke sebuah padang rumput hijau yang luas. Suasana yang sangat tenang membuat Axel terbaring dan memejamkan matanya. Axel merenungkan apa yang sudah dilaluinya barusan. Axel mulai memahami bahwa damai sejahtera hanya bisa didapatkan dari Tuhan melalui hubungan yang dekat dengan sumber damai sejahtera itu sendiri, yaitu Tuhan Yesus.





Meskipun ada kekhawatiran, Axel merasakan kedamaian yang melampaui segala akal ketika ia percaya dan mengandalkan Tuhan dalam setiap situasi. Selain itu, Axel juga belajar bahwa iman bukan hanya tentang percaya saja, tetapi juga harus disertai dengan perbuatan baik.


Bel tanda selesai ujian berdering keras, membangunkan Axel dari lamunannya. Kertas ujian Axel masih penuh coretan. Axel segera menghapus coretannya dan mengerjakan sisa soal ujian dengan terburu-buru.



“Tuhan, apapun hasilnya kiranya Engkau yang beri Axel damai sejahtera dan hikmat agar dapat tetap memberikan yang terbaik yang Axel bisa. Amin” ucap Axel dalam hati sambil mencoba menyelesaikan sisa soal ujian yang ada.



Ketika hasil ujian dibagikan, nilai Axel pas-pasan dengan KKM. Tapi kali ini Axel sadar bahwa ia kurang belajar dan tidak mengandalkan Tuhan.

A cartoon illustration of a young boy with dark hair and a determined expression, wearing a yellow t-shirt. He is sitting at a desk, writing in a notebook with a yellow pencil. A large desk lamp with a blue base and a white shade is positioned to his left, casting a warm glow on his work. In the background, a bookshelf is visible, and a speech bubble from the boy contains text. The overall scene is set at night, with a dark blue background.

AKU AKAN
BELAJAR LEBIH
GIAT UNTUK
UJIAN BESOK!

Malamnya, Axel belajar dengan serius dan berdoa. Sekarang Axel tahu bahwa damai sejahtera datang dari Tuhan. Dengan adanya damai sejahtera dari Tuhan, Axel belajar untuk tidak takut menghadapi ujian dan percaya bahwa usaha dan doa akan membuahkan hasil yang baik.

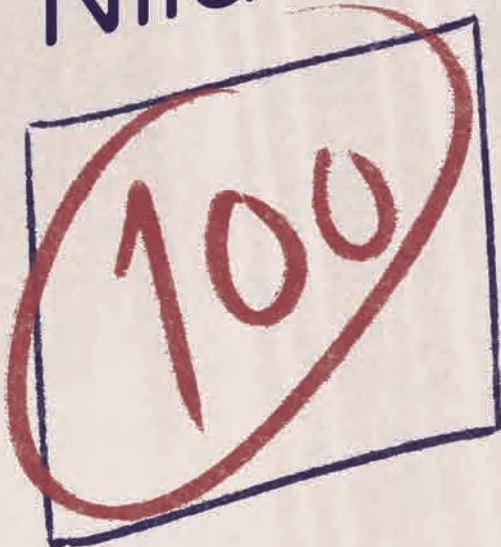


Saat ujian selesai, Axel merasa lebih percaya diri.

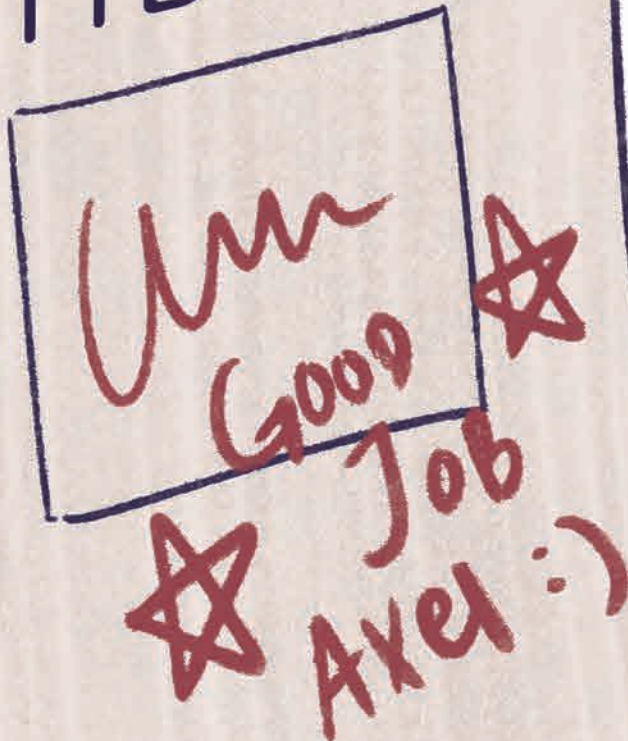
Ternyata, usahanya membuahkan hasil!

Axel merasa damai sejahtera, karena dia sudah berusaha dan menyerahkan semuanya kepada Tuhan.

Nilai:



TTD:



Axel sukacita, dan yang terpenting,
Axel merasakan damai sejahtera
dari Tuhan!



Mama & Papa juga bersukacita



Tuhan juga bersukacita, karena Axel
damai sejahtera.



Tentang Ilustrator



Hai, perkenalkan aku Joyce! Aku adalah seorang mahasiswa semester akhir Universitas Multimedia Nusantara. Mengilustrasikan sebuah buku adalah impianku sejak kecil! Aku sangat bersyukur bisa mendapatkan kesempatan untuk mengilustrasikan sebuah buku di karya tugas akhir ini. Buku ini terinspirasi dari pengalaman pribadi dan tantangan yang aku hadapi saat sekolah, terutama saat ujian. Ujian sekolah sering kali menjadi tantangan yang membuat cemas karena rasa takut akan kegagalan.

Lewat cerita Axel, aku berharap anak-anak bisa belajar bahwa damai sejahtera datang saat kita mengandalkan Tuhan. Semoga buku ini bisa menjadi berkat bagi anak-anak dan keluarga yang membacanya! God bless you!

- Joyce

Tentang Editor ↪



Renny, seorang pelayan Tuhan, lahir di Tangerang pada 30 April 1986. Ia merupakan seorang istri dan ibu dari satu anak. Renny meraih gelar sarjana sastra Inggris dari Binus University. Saat ini, ia melayani sebagai Kepala Sekolah di PAUD dan SD Bangkit Generasi Tangerang, sambil mendampingi suami sebagai pemimpin departemen anak-anak remaja di GBI Modernland Rayon 3 Tangerang.

Damai sejahtera adalah salah satu dari sembilan buah roh yang harus dimiliki semua orang Kristen. Di momen apapun dalam hidup kita, baik di saat menyenangkan maupun di saat menegangkan seperti pada waktu ujian, kiranya damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal senantiasa memenuhi hati dan pikiran kita. Harapan saya buku ini menjadi berkat untuk mengingatkan anak-anak muda agar selalu percaya bahwa selalu ada Tuhan yang menyertai langkah hidup kita.

-Renny, S. S.

CORETAN KECEMASAN

Axel yang malas belajar jadi panik saat ujian tiba. Coretan cemasnya hidup dan membawa Axel ke dunia gelap penuh coretan kecemasannya. Tapi di sana, Axel bertemu sesuatu yang ajaib—penghapus besar dari Tuhan! Dengan doa dan penghapus ajaib dari Tuhan, Axel belajar sesuatu yang penting. Apa ya yang Tuhan ajarkan padanya?



Penerbit
Gramedia Pustaka Utama
Gedung Kompas Gramedia
Blok 1 Lantai 5
Jl. Palmerah Barat No. 29-37
Jakarta 10270